

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh diversifikasi kreditt, *net interest margin*, pertumbuhan kredit dan ukuran bank terhadap risiko kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variable diversifikasi kredit secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko kredit. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Andriani (2013) dan Indarti (2018), namun tidak sejalan dengan penelitian Acharya *et al.* (2006) dan Tabak *et al.*(2011).
2. Variable *net interest margin* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko kredit. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Das dan Gosh (2007) dan Al-Smadi dan Ahmad (2010).
3. Variable pertumbuhan kredit secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko kredit. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Al-Smadi dan Ahmad (2010) dan Fanani dan Alvaribi (2013), namun tidak sejalan dengan penelitian Das dan Gosh (2007) dan Jimenez dan Surina (2005).
4. Variable ukuran bank secara parsial tidak berpengaruh terhadap risiko kredit. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Kumala dan

Suryantini (2015), namun tidak sejalan dengan penelitian Misra dan Sarat Dahl (2012), Gosh (2014) serta Gunawan dan Sudaryanto (2016)

5. Secara simultan variabel diversifikasi kredit, *net interest margin*, pertumbuhan kredit, dan ukuran bank berpengaruh terhadap risiko kredit. Sehingga diversifikasi kredit, *net interest margin*, pertumbuhan kredit dan ukuran bank bersama-sama dapat mempengaruhi risiko kredit pada perusahaan perbankan.

5.1 Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti selama penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk perkembangan penelitian selanjutnya khususnya terkait dengan topik risiko-risiko yang ada dalam perusahaan perbankan, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya mampu memberikan hasil penelitian yang lebih maksimal dengan mempertimbangkan saran dibawah ini:

1. Temuan dalam penelitian ini sebagai bahan informasi dan masukan bagi para banker atau pelaku dalam industry perbankan Indonesia agar bisa berperilaku efisien (dengan menekan biaya operasional termasuk biaya dana dan premi risiko) sehingga menghasilkan kinerja yang baik dengan tingkat profitabilitas yang semakin baik dan kestabilan yang terjaga di masa yang akan datang. Bagi perusahaan perbankan, diharapkan lebih memperhatikan nilai risiko kredit yang dihadapi perusahaan dan penyaluran kredit serta sifat kebijakan perusahaan yaitu prinsip kehati-hatian.

2. Peran pemerintah sebagai regulator sangat penting dalam mengawasi dan membuat kebijakan yang mendukung terciptanya industry perbankan yang sehat, dan efisien sehingga peran industry perbankan sebagai sumber pembiayaan pembangunan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak dapat tercapai.
3. Bagi investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan investasi. Ketika investor ingin berinvestasi sebaiknya perlu mempertimbangkan kondisi pasar dan tingkat kesehatan bank yang dapat dilihat dari risiko kredit perbankan.
4. Peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan atau mengganti variabel-variabel lain selain variabel yang telah dimasukkan di dalam penelitian ini seperti kompetisi bank, diversifikasi pendapatan, *BI rate*, *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, ratio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan suku bunga kredit.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan pengakuan model lain untuk variabel dependennya yaitu risiko kredit, bisa menggunakan profitabilitas.